

Penerapan *Cooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas II MI

Alvi Minarti¹ Apud²

¹MI Roudlotul Ulum Mojorejo Pungging

²UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 2 MI Roudlotul Ulum Mojorejo Pungging. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, dapat diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Siklus II ini memiliki hasil ketuntasan siswa sebesar 91,7% dengan total jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa, dengan rata-rata kelas yaitu 81,58. Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 MI Roudlotul Ulum ini yang tuntas dari siklus I ke siklus II sebanyak 11 siswa atau 91,7%. Namun dalam siklus II ini masih ada 1 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,3%.

Kata Kunci: PTK, Siswa, Guru

Abstract

This research aims to determine the application of *Jigsaw* type *Cooperative Learning* to improve student learning outcomes in the class 2 *Aqidah Akhlak* subject at MI Roudlotul Ulum Mojorejo Pungging. The research approach used is PTK (Classroom Action Research) which consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. Teachers have a very important role in determining the quantity and quality of teaching carried out. This requires changes in organizing classes, the use of teaching methods, teaching and learning strategies, as well as the attitudes and characteristics of teachers in managing the teaching and learning process. Based on the results obtained in cycle II, it can be seen that between cycle I and cycle II there was an increase. This second cycle had a student completion result of 91.7% with a total number of students who completed it being 11 students, with a class average of 81.58. Based on the data obtained above, it can be seen that the increase in learning outcomes for class 2 students at MI Roudlotul Ulum who completed from cycle I to cycle II was 11 students or 91.7%. However, in cycle II there was still 1 student who did not complete with a percentage of 8.3%.

Keywords: PTK, Students, Teachers

PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola

proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subjek utama dalam belajar. Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi.

Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000:24). Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 2 MI Roudlotul Ulum Mojorejo Pungging”**

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan: MI Roudlotul Ulum Mojorejo Kec. Pungging Kab. Mojokerto. Waktu pelaksanaan: 20 Juli 2020 – 30 September 2020.

Subjek Penelitian

Siswa Kelas II MI Roudlotul Ulum Mojorejo Kec. Pungging Kab. Mojokerto. Guru selain menjelaskan materi, juga ikut berpartisipasi dalam mengamati aktivitas siswa, sedangkan observer bertugas mengamati dan mencatat sikap detail aktivitas guru (peneliti) dan siswa di kelas pada lembar observasi.

Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang *representative* dalam pembahasan ini, digunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas sering disebut dengan *classroom action research*, karena jenis penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas. Disamping itu jenis penelitian ini dapat juga diterapkan untuk mengimplementasikan berbagai program di sekolah dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Dengan kata lain melalui penelitian tindakan kelas, guru atau pendidik langsung memperoleh “teori” yang dibangunnya sendiri bukan diberikan oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Tanggart. Model ini menggunakan sistem spiral, satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*acting*), observasi dan refleksi (*reflecting*).

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berbentuk studi lapangan akan dilaksanakan dengan:

1. Observasi

Hasil pengamatan dikumpulkan melalui lembar observasi terhadap siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi adalah siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa-siswa terhadap pembelajaran melalui startegi pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti saat mengajar.

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada seluruh siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Pengamatan (Pra Siklus)

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan kepala Madrasah, Guru Kelas IVB dan Guru Akidah Akhlak tentang hasil evaluasi pembelajaran sebelum menerapkan metode Jigsaw. Sebagai nilai patokan ketuntasan dalam hasil belajar ini digunakan nilai ketuntasan kriteria minimum (KKM), Kelas II pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu 75 dan banyak siswa yang tidak tuntas.

Tahapan Siklus

Pada selanjutnya peneliti melakukan siklus 1 dan 2 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, dapat diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Siklus II ini memiliki hasil ketuntasan siswa sebesar 91,7% dengan total jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa, dengan rata-rata kelas yaitu 81,58. Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 MI Roudlotul Ulum ini yang tuntas dari siklus I ke siklus II sebanyak 11 siswa atau 91,7%. Namun dalam siklus II ini masih ada 1 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,3%. Berdasarkan pengamatan dan refleksi pada siklus II ini, siswa kelas 2 MI Roudlotul Ulum sudah melampaui batas ketuntasan dari KKM dan indikator pencapaian hasil penelitian yaitu untuk KKM yaitu 75 dan persentase indikator pencapaian hasil belajarnya adalah 85% maka dapat ditarik kesimpulan bahawa penelitian ini dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada siklus II, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada siklus II, peneliti sudah melakukan perbaikan dalam aspek “Komunikasi dengan Siswa”, karena intonasi peneliti sudah jelas dan kuat.
2. Pada siklus II, siswa telah melakukan kegiatan belajar tidak merasa cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
3. Pada siklus II, siswa merasa sudah berani menyampaikan pendapat saat berdiskusi, dan bekerjasama dengan anggota – anggota kelompok belajar.
4. Pada siklus II, peneliti tidak hanya memperhatikan siswa – siswa yang duduk di barisan depan, melainkan juga memberikan perhatian kepada mereka yang duduk di barisan belakang dan peneliti memprioritaskan hasil saat mereka berdiskusi tanpa mengesampingkan suasana belajar yang tenang dan nyaman.
5. Pada siklus II, siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi sudah meningkat dari sebelumnya.
6. Pada siklus II, tingkat ketuntasan belajar siswa telah mencapai indikator yang diharapkan.

SIMPULAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, dapat diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Siklus II ini memiliki hasil ketuntasan siswa sebesar 91,7% dengan total jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa, dengan rata-rata kelas yaitu 81,58. Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 MI Roudlotul Ulum ini yang tuntas dari siklus I ke siklus II sebanyak 11 siswa atau 91,7%. Namun dalam siklus II ini masih ada 1 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,3%. Berdasarkan pengamatan dan refleksi pada siklus II ini, siswa kelas 2 MI Roudlotul Ulum sudah melampaui batas ketuntasan dari KKM dan indikator pencapaian hasil penelitian yaitu untuk KKM yaitu 75 dan persentase indikator pencapaian hasil belajarnya adalah 85% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

<http://repository.unpas.ac.id/11585/4/bab%202.pdf>

http://repository.fkip.unja.ac.id/file?i=b_w5X9Cxu0o7P

Amlx0YSh32qSxUsTeS_RjQAp9Uuw8

<https://www.gurupendidikan.co.id/pembelajaran-kooperatif/>

<http://digilib.uinsby.ac.id/11244/5/bab%202.pdf>

<https://eprints.uny.ac.id/7734/3/bab%202%20-%2008108241038.pdf>

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Insan Cendekia

Djaali. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

- Kerlinger, Fred N. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kustandi, C dan Bambang S. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor :
- Purwanto, M Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2010. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*.
Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.